

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah diberikan pada pasien. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pada kehamilan dari hasil pengkajian yang didapatkan, ibu mengalami konstipasi karena diakibatkan oleh pola nutrisi ibu, selama masa kehamilan ibu jarang memakan sayur-sayuran dan buah-buahan. Pada persalinan dari hasil pengkajian didapatkan hasil bahwa bayi dilakukan IMD sekitar 30 menit. Pada nifas tidak ditemukana kesenjangan pada ibu. Serta pada bayi baru lahir tidak ditemukan kesenjangan pada bayi. Sehingga perlu diberikan konseling kepada ibu tentang penyebab konstipasi dan cara mengatasinya.
- 5.1.2 Pada kehamilan ibu G_{III}P1A1 UK 36 Minggu 3 hari dengan konstipasi, Janin tunggal - hidup. Pada persalinan ibu G_{III}P1A1 UK 38 Minggu 3 hari Inpartu fase aktif, Janin tunggal - hidup. Pada nifas ibu P2A1 nifas 6 jam dan pada bayi, Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam.
- 5.1.3 Berdasarkan ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu yaitu konstipasi maka pada perencanaan pemberian HE sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh ibu.
- 5.1.4 Pada penatalaksanaan kehamilan, memberikan konseling kepada ibu tentang penyebab konstipasi dan cara penanganan konstipas. Cara penanganan konstipasi yaitu asupan cairan yang adekuat , yakni minum air minimal 8

gelas/hari (ukuran gelas minum), konsumsi buah prem atau jus prem karena prem merupakan laksatif ringan alami, istirahat cukup (hal ini memerlukan periode istirahat pada siang hari, minum air hangat (misal: air putih, teh) saat bangkit dari tempat tidur untuk menstimulasi peristaltis, makan makanan berserat, dan mengandung serat alami (misal: selada, daun seledri, kulit padi), miliki pola defekasi yang baik dan teratur (hal ini mencakup penyediaan waktu yang teratur untuk melakukan defekasi dan kesadaran untuk mengacuhkan “dorongan” atau menunda defekasi, lakukan latihan secara umum, berjalan setiap hari, pertahankan postur yang baik, mekanisme tubuh yang baik, latihan kontraksi otot abdomen bagian bawah secara teratur semua kegiatan ini memfasilitasi sirkulasi vena sehingga mencegah kongesti pada usus besar, konsumsi laksatif ringan, pelunak feses, dan atau supositoria jika ada indikasi.

Pada persalinan, memberikan konseling tentang proses IMD yang benar , memberikan Imunisasi hepatitis B sesegera mungkin setelah 1 jam pemberian vit k, walaupun batas waktu pemberian Imunisasi hepatitis B 0-3 hari, selama bayi dalam kondisi sehat. Pada nifas asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu memberikan konseling kepada ibu tentang mulas, menjaga kebersihan vulva dan perawatan payudara. Pada bayi baru lahir, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat.

5.1.5 Setelah dilakukannya asuhan kebidanan secara *Countinity Of Care* sesuai dengan penatalaksanaan yaitu penanganan keluhan atau ketidaknyamanan

yang dialami ibu selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan dan sedikit teratasi.

5.1.6 Pendokumentasian dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dapat memberi informasi dan data penunjang.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Institusi pendidikan

Lebih meningkatkan buku-buku yang sesuai dengan bidang pendidikan seperti halnya buku-buku edisi baru kebidanan beserta asuhan yang diperlukan, sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas.

5.2.2. Bagi pelayanan kesehatan

Lahan praktek sebagai tempat penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa, bisa menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan maksimal, guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat

5.2.3 Bagi Penulis

Lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan *Continuity of Care*.

5.2.4 Bagi pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan yang biasa terjadi dan cara penanganannya, khususnya pada konstipasi.